

Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM

Sriyono*, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, Moch Zaky Zamani

Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo

Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹sriyono@umsida.ac.id, ²dheariestaaa@gmail.com, ³rizkialwi.ar@gmail.com, ⁴nilaosamaa@gmail.com,

⁵zkyzamani@gmail.com.

Email Penulis Korespondensi: sriyono@umsida.ac.id

Abstrak—UMKM memiliki potensi besar dalam mendorong pembangunan ekonomi makro di Indonesia, namun dihadapkan pada berbagai tantangan internal dan eksternal. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan UMKM, dengan fokus pada literasi keuangan dan pembiayaan syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Literatur Review (SLR), dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai artikel. Teknik analisis data melibatkan sintesis dan interpretasi informasi dari literatur-literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil SNLIK Pada tahun 2022, literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai tingkat peningkatan menjadi 49,68%, sementara inklusi keuangan meningkat menjadi 85,10%. Perbandingan ini menunjukkan kenaikan dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019, di mana literasi keuangan sebesar 38,03% dan inklusi keuangan sebesar 76,19%. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan, lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, memiliki peran krusial dalam membantu UMKM membuat keputusan keuangan yang tepat. Data dari Indeks Literasi Keuangan Nasional menunjukkan peningkatan positif, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM. Selain literasi keuangan, pembiayaan syariah dari bank syariah juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pertumbuhan pembiayaan syariah selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa bank syariah memiliki peran penting dalam mendukung UMKM. Namun, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menjangkau lebih banyak jaringan. Kesimpulannya, peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan pembiayaan syariah dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan stabilitas keuangan UMKM di Indonesia. Upaya peningkatan literasi keuangan dan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah diharapkan dapat menjadi fokus kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pembiayaan Syariah; Keuangan Syariah; UMKM; Stabilitas keuangan

Abstract—MSMEs have great potential in driving macroeconomic development in Indonesia, but are faced with various internal and external challenges. This article aims to analyze the factors that affect the financial stability of MSMEs, with a focus on financial literacy and Islamic financing. The research method used is Literature Review Study (SLR), by collecting secondary data from various articles. The data analysis technique involves synthesizing and interpreting information from relevant literature. The results showed that financial literacy has a positive and significant influence on the financial performance of MSMEs. SNLIK results In 2022, the financial literacy of Indonesians reached an improved level to 49.68%, while financial inclusion increased to 85.10%. This comparison shows an increase from the 2019 National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) results, where financial literacy was 38.03% and financial inclusion was 76.19%. Financial literacy, which includes an understanding of financial management, financial services institutions, financial products and services, plays a crucial role in helping MSMEs make informed financial decisions. Data from the National Financial Literacy Index shows a positive increase, but further efforts are still needed to improve the financial literacy of MSMEs. In addition to financial literacy, Islamic financing from Islamic banks also contributes to improving the financial performance of MSMEs. The growth of Islamic financing over the past few years shows that Islamic banks have an important role in supporting MSMEs. However, there are still challenges such as the lack of public knowledge about Islamic banking and the lack of human resources (HR) to reach more networks. In conclusion, improving financial literacy and utilization of Islamic financing can be an effective strategy to improve the financial stability of MSMEs in Indonesia. Efforts to improve financial literacy and public understanding of Islamic finance are expected to be the focus of policies that support the growth and stability of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy; Islamic Financing; Islamic Finance; MSMEs; Financial Stability

1. PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu sektor bisnis yang memiliki potensi besar untuk mendorong pembangunan ekonomi makro, namun menghadapi tantangan internal dan eksternal. Permasalahan UMKM di berbagai daerah terkait dengan kurangnya modal kerja, kualitas sumber daya manusia yang rendah, kualitas dan produktivitas produk yang rendah, serta kurangnya pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Septiani and Wuryani 2020). Menurut badan statistik sidoarjo umkm yang terdaftar terakhir bulan oktober 2023 sekitar 106,862 pelaku umkm yang dilansir dari ditakopum kabupaten sidoarjo tahun 2023. Salah satu produk unggulan umkm di jawa timur pada industri makanan dan minuman memiliki persentase 60%, sidoarjo kini menjadi salah satu daerah dengan tingkat produksi makanan tertinggi dengan jumlah 17 kecamatan yang terdaftar yang sudah memproduksi makanan olahan sebanyak 289. Di era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang semakin dinamis, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi di berbagai negara. Di Indonesia, sektor UMKM sangat penting bagi perekonomian, menyumbang sebagian besar PDB dan mempekerjakan sebagian besar pekerja. Namun demikian, pengusaha UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan

usahnya, bisa dikatakan salah satunya kekurangan uang tunai, baik dari segi jumlah maupun sumber pendanaan (Habibie & Sari, 2023).

Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan di kalangan konsumen dan masyarakat, Indonesia memiliki Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menerbitkan Surat Edaran No.1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi pada tahun 2014. Pelaksanaan edukasi harus didasarkan pada empat prinsip, yaitu inklusivitas, sistematis dan keterukuran, kemudahan penggunaan, serta kolaborasi (Septiani and Wuryani 2020). Literasi keuangan mencakup pemahaman permasalahan keuangan, pemahaman lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, karakteristik produk dan jasa keuangan, serta hak dan tanggung jawab pengguna jasa keuangan (Kurniati, Rosanti, Hudaya, et al. 2023).

Literasi keuangan yang baik sangat penting bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, agar mampu memilih dan menggunakan barang dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, mampu menerapkan perencanaan keuangan yang lebih baik dan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang membingungkan apalagi dengan perkembangan lembaga keuangan yang saat ini mengalami berkembang begitu pesat terutama pada lembaga keuangan syariah, Bank syariah serta lembaga keuangan juga menawarkan produk dan layanan keuangan berbasis syariah kepada nasabah, namun sumber dana dan penyaluran dananya harus sesuai dengan prinsip syariah dan halal (Putri 2022). Terdapat penelitian terdahulu telah memberikan hasil yang berbeda dari literasi keuangan dan pembiayaan yang mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan umkm. Pada penelitian (Nindy 2021), memberikan hasil Literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Sedangkan pada penelitian (Naufal and Purwanto 2022), juga memberikan hasil bahwa literasi keuangan tidak memiliki kontribusi secara signifikan terhadap kinerja umkm. Bank syariah dan lembaga keuangan syariah dapat menawarkan solusi permodalan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM), terutama bagi mereka yang tidak memenuhi kapasitas dan persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan dari bank konvensional. Hal ini terutama berlaku untuk pembiayaan modal kerja, di mana bank syariah dan calon nasabah dapat menetapkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati sebagai bentuk kerja sama.

(Siswanti and Mei Nur Widigdo 2022). Perbankan syariah dengan produknya yang memberikan penyediaan dana untuk mempermudah akses pemodalannya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam seperti bagi hasil (murabah), penyertaan modal (musyarakah), dan transaksi jual-beli (murabahah). Hal ini memberikan pilihan kepada UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka melalui konsep kemitraan yang diberikan oleh perbankan Syariah (Bachmid et al. 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (MEME) juga merupakan salah satu unit usaha yang berpotensi mendorong pertumbuhan perekonomian negara, dan pengembangan usaha serta inovasi keuangan ini juga penting. Namun banyak UKM yang masih terbelenggu oleh berbagai kendala yang menghalangi mereka untuk mencapai kemajuan bisnis di dunia modern saat ini. Usaha kecil dan menengah masih menghadapi beberapa permasalahan, seperti terbatasnya kapasitas inovasi, rendahnya kemampuan sumber daya manusia, dan rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan. Pembiayaan yang dilakukan lembaga keuangan syariah ini menjadi sebuah komponen untuk memenuhi kebutuhan modal UMKM dalam rangka meningkatkan pendapatan (Sepasthika n.d.). Pembiayaan bank syariah untuk UMKM yang selain memberikan kontribusi internal bagi bank dan pelaku UMKM, juga berperan dalam pembangunan ekonomi makro. Proses pemberian keuangan atau sumber daya keuangan dapat mencakup segala hal, mulai dari pembiayaan bisnis untuk mendirikan atau membangun bisnis hingga pinjaman konsumen untuk membeli barang atau jasa. Pembiayaan biasanya melibatkan pihak lain yang memberikan dana, seperti lembaga keuangan, bank, investor, atau pihak lain yang siap menyumbangkan dana dengan imbalan tertentu, seperti bunga atau keuntungan (Suri and Berliana 2023). Berdasarkan data Bank Indonesia tahun 2021, pembiayaan perbankan syariah kepada UMKM terus tumbuh seiring dengan pemulihan perekonomian negara. Per Oktober 2021, pembiayaan UMKM meningkat 8,98% year-on-year menjadi Rp75,07 triliun (Tjahja K 2022).

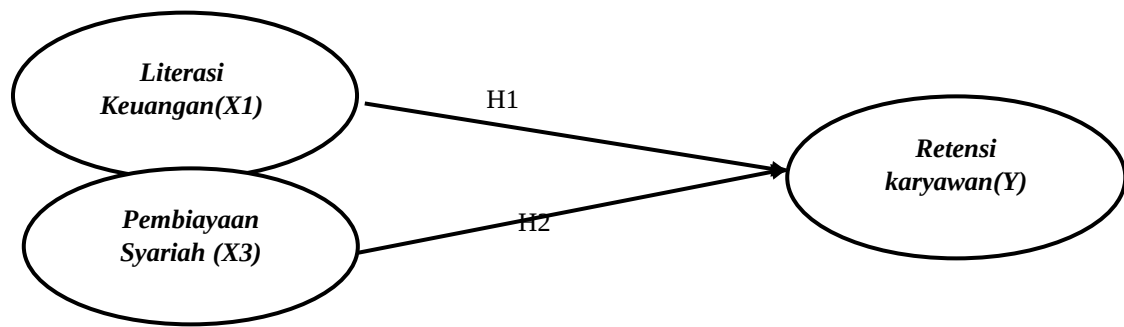
Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai pembiayaan terhadap kinerja suatu umkm, seperti hasil penelitian dari (Hendri, Ma'ani, and Habriyanto 2023), yang memberikan hasil bahwa pembiayaan syariah memberikan pengaruh terhadap kinerja umkm. Namun terdapat penelitian lain yang memberikan hasil yang berbeda dari penelitian (Kusumajaya and Qoriah 2023), menjelaskan bahwa hasil yang sama bahwa pembiayaan tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas permodalan UMKM. Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu meskipun adanya ketidaksamaan dari bentuk hasil penelitian, sehingga permasalahan yang ada dalam penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Selain itu, populasi dalam penelitian ini bisa mempertegas posisi karena bisa saja hipotesis yang ditemukan berbeda (Nur'aeni and Widayarsi 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan UMKM. Melalui penelitian diharap diketahui dan dipahami oleh UMKM faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap kestabilan keuangan. Studi penting untuk dilakukan agar UMKM dapat melakukan aktivitas dengan baik karena keuangannya stabil.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Gambar 1 berikut merupakan kerangka konseptual dari penelitian yang penulis lakukan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Efektivitas literasi keuangan berdampak positif terhadap stabilitas keuangan UMKM.

H2 : Pembiayaan syariah berdampak positif terhadap stabilitas keuangan UMKM.

2.2 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode Study literature reviewe (SLR) dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling pada data sekunder yang berasal dari beberapa artikel. Penulis mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses yang sistematis dengan mengambil data dari dokumentasi yang memberi hasil beberapa penelitian yang diambil dari catatan peristiwa masa lalu. dokumen dapat berupa tulisan, yang monumental . Namun, perlu dicatat bahwa hal ini tidak terjadi, semua dokumen sangat dapat diandalkan. Penelitian ilmiah juga diartikan sebagai pengkajian fenomena alam dan sosial secara sistematis, terkontrol, empiris dan kritis, berpedoman pada teori dan hipotesis tentang klaim tentang fenomena sosial, berpedoman pada klaim dan hipotesis tentang fenomena tersebut.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian campuran yang digunakan. Pertama, analisis data menerapkan teknik yang diusulkan oleh Miles dan Huberman dengan menjelaskan proses analisis yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (refensi e sng tak kirim). Lebih tepatnya, hal ini berarti bahwa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi saling terkait dan jalin-menjalin dalam suatu siklus dan interaksi yang terus menerus selama fase sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data dalam format yang selaras.

2.4 Definisi Operasional

1. Literasi keuangan (X1)

Definisi literasi keuangan merujuk pada pendapat (Indah Suci Rahmadani, Tuti Meutia, and Nasrul Kahfi Lubis 2022) Literasi keuangan adalah pemahaman tentang bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan secara efektif, yang dapat memberikan kontribusi pada pengambilan keputusan bisnis. Literasi keuangan merujuk pada kapasitas seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya dengan tujuan mencapai perilaku keuangan yang sehat. Metode penelitian ini melibatkan instrumen pengukuran berupa mencakup indikator seperti pemahaman keuangan, persepsi pengetahuan, keterampilan finansial, dan tindakan keuangan.

2. Pembiayaan Syariah

Definisi pembiayaan syariah merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh (Putri 2021) Pembiayaan syariah merupakan bentuk pendanaan yang diberikan kepada sektor bisnis dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah.

3. Stabilitas Keuangan

Definisi stabilitas keuangan dapat merujuk pada pendapat (Habibie and Sari 2023) yaitu Stabilitas sistem keuangan mencakup keterkaitan antara lembaga keuangan dan pasar, sehingga ketidakstabilan di satu bagian dapat memengaruhi seluruh sistem secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Stabilitas Keuangan

Dalam teori keuangan konvensional, manusia dipandang sebagai agen ekonomi yang bertindak rasional dengan tujuan utama memaksimalkan kekayaan mereka. Namun, ketika emosi dan psikologi menjadi faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan, hal ini dapat menyebabkan keuangan yang tidak sesuai dengan logika rasional, stabilitas keuangan sendiri mengacu pada tentang bagaimana tanggung jawab keuangan individu dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi mereka (Kurniati, Rosanti, and Hudaya 2023)

Tanggung jawab keuangan didefinisikan sebagai sebuah proses yang melibatkan pengelolaan uang dan aset secara produktif , Pentingnya menjaga stabilitas sistem keuangan membutuhkan kebijakan yang dapat menjaganya, yang dikenal sebagai kebijakan makroprudensial. Dalam pandangan Bank Indonesia, kebijakan ini berfokus pada

identifikasi dan penanganan risiko di sistem keuangan secara menyeluruh, bukan hanya pada risiko yang mungkin dihadapi oleh pelaku keuangan secara individual (Maulida 2020).

3.2 Literasi Keuangan Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM

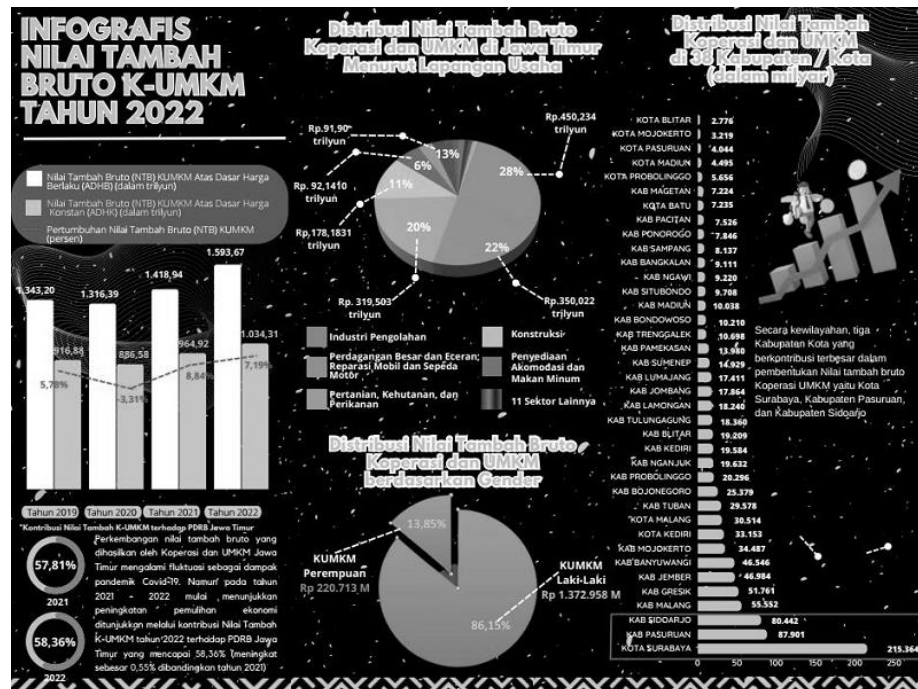
Literasi keuangan dapat berupa pemahaman menyeluruh dan komprehensif mengenai pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga yang memberikan seseorang kekuatan, pemahaman dan keyakinan penuh terhadap keputusan keuangan yang diambilnya (Darmawan, Kurnia dan Rejeki, 2019). Teori perilaku terencana merupakan teori psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia. Teori ini mengemukakan bahwa latar belakang seperti pengetahuan dan pengalaman mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dalam melakukan sesuatu dan pada akhirnya mempengaruhi perilakunya. (Akhmad et al. 2021). Menyadari signifikansinya literasi keuangan, menjadi jelas bahwa UKM perlu mengembangkan pemahaman terhadap literasi keuangan guna mengelola keuangan mereka dengan efektif. Tanpa pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan, UKM ini tidak dapat membuat keputusan manajerial yang tepat berdasarkan kondisi keuangan yang dihadapi (Saskia and Yulhendri 2020). Pemahaman literasi keuangan menjadi krusial bagi pelaku bisnis, terutama pemilik UMKM. Namun, dalam realitasnya, banyak UKM mengalami kegagalan karena tidak mampu mengelola usahanya secara berhasil, yang disebabkan oleh minimnya pemahaman terhadap literasi keuangan. Berikut informasi mengenai Indeks Literasi Keuangan Nasional Indonesia:



Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Nasional

Hasil SNLIK Pada tahun 2022, literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai tingkat peningkatan menjadi 49,68%, sementara inklusi keuangan meningkat menjadi 85,10%. Perbandingan ini menunjukkan kenaikan dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019, di mana literasi keuangan sebesar 38,03% dan inklusi keuangan sebesar 76,19%. Menurut Greenspan (2002), literasi keuangan membantu mereka yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan dalam hal penganggaran dalam pengelolaan bisnis, perencanaan penyelamatan aset perusahaan, dan pengetahuan dasar keuangan. Kota Surabaya, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu dari sekian banyak kawasan usaha kecil menengah di Jawa Timur. Upaya peningkatan kualitas UMKM sejalan dengan upaya bank syariah dalam meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan volume dan pangsa pembiayaan UMKM serta peningkatan kualitas akan mendorong efisiensi bank syariah. Kaitan antara pembiayaan dan pertumbuhan ekonomi tidak langsung melalui aktivitas bank. Peningkatan kinerja perbankan melalui peningkatan kuantitas, proporsi dan kualitas pembiayaan UKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Kualitas dan kuantitas pembiayaan UKM sangat penting untuk diperhatikan Guna memperbaiki kinerja (keuntungan bank syariah) dan menggalakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, penting bagi bank syariah untuk meningkatkan keuntungannya. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini selalu terlihat dari pertumbuhan angka

setiap tahunnya. Peningkatan jumlah UKM ini tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berikut infografis nilai bruto K-UMKM di Provinsi Jawa Timur tahun 2022. (Amri, Tiara, and Hastuti 2023).



Gambar 3. Infografis Nilai Tambah Bruto K-UMKM Tahun 2022

Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dinilai sangat berguna dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Hal ini dapat dilihat bahwa UKM merupakan salah satu program pemerintah yang memperkuat perekonomian. Pemerintah sadar akan dukungan kebijakan tersebut dapat sepenuhnya menciptakan UMKM Indonesia yang sukses. Dengan demikian, UMKM dijadikan sebagai pionir perekonomian Indonesia. (Pusporini 2020). Pengelolaan keuangan harus diperhatikan dalam menjalankan suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan isu penting Karena begitu pentingnya permasalahan ini, seringkali terabaikan oleh para pemilik UMKM. Kemampuan manajemen keuangan menjadi esensial bagi UKM agar dapat efektif mengelola dan memanfaatkan aset-asetnya (Akhmad et al. 2021). Berdasarkan temuan penelitian ini, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat diandalkan dan memiliki peran aktif dalam meningkatkan kinerja keuangan UKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan pada UMKM akan berkontribusi pada peningkatan kinerjanya. Pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan UMKM, semakin meningkat pula kinerjanya (Prakoso 2020). UMKM, yang merupakan pilar utama sektor informal di Indonesia dengan jumlah pekerja terbesar, memiliki peran yang sangat penting dalam ekosistem perekonomian (Lauria et al., 2016). Meskipun pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah tidak memberikan dampak langsung pada pertumbuhan ekonomi, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sebagian besar terkait dengan profitabilitas perbankan syariah, diukur melalui Return on Assets (ROA). Peran laba yang dimainkan oleh bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi terbilang kecil, dengan setiap satu persen keuntungan bank syariah hanya memberikan kontribusi sebesar 0,023 persen terhadap pertumbuhan ekonomi. Penting untuk dicatat bahwa terdapat keterkaitan dan saling pengaruh antara profitabilitas perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi. Namun, peran pertumbuhan ekonomi terhadap keuntungan bank lebih dominan dibandingkan dengan peran keuntungan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi (Amri et al. 2023).

3.3 Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM

Produk keuangan yang paling diminati oleh masyarakat dalam ranah perbankan syariah adalah pembiayaan. Pembiayaan merujuk pada penyediaan dana melalui negosiasi atau surat promes, yang didasarkan pada kontrak dan perjanjian pinjaman antara bank dan pihak lain. Pada dasarnya, peminjam diwajibkan untuk melunasi utang atau pembayaran sesuai dengan kesepakatan pada akhir periode pinjaman. Oleh karena itu, pembiayaan di bank syariah bersifat langsung, sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menggunakan dananya untuk keperluan keuangan apa, unsur pembiayaan yang terpenting adalah landasannya. Kepercayaan adalah apa yang bank yakini kepada nasabahnya, namun nasabah tidak menjaga kepercayaan yang diberikan dari Bank (Lestari 2020). Penerapan pembiayaan syariah untuk UKM masih dalam pertimbangan peraturan dan tidak terdapat kendala yang besar dalam pelaksanaan kegiatan/prosedur keuangan namun tantangan tersebut disebabkan oleh ketidaktahuan nasabah yang belum mengetahui secara pasti bagaimana proses kerja di bank syariah berdasarkan pengetahuan luas bahwa Keuangan Syariah cukup kompleks dari segi tanggung jawab dan proses, namun jika pelanggan memahami prinsip-prinsip

Syariah Islam, mereka ingin terus menggunakan pengaturan pembiayaan Syariah dalam operasional bisnis mereka dan bahkan menjadikan pembiayaan Syariah sebagai pembiayaan utama bisnis mereka. Selain menekankan kemudahan dan keuntungan dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah, dalam wawancara informatif juga terdapat pernyataan yang secara tidak langsung membandingkan produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh bank konvensional. Kesadaran masyarakat terhadap pembiayaan syariah dapat menjadi faktor penentu dalam pemilihan opsi pembiayaan untuk usaha mereka. Semakin banyak informasi yang tersebar mengenai keuangan syariah, semakin tinggi kemungkinan masyarakat untuk beralih dan memilih produk keuangan syariah. Dua faktor yang mendorong pelaku UMKM untuk memilih pembiayaan syariah, yaitu (Dahyka et al. 2023):

1. Orientasi Spiritual Merujuk pada pemahaman hukum Islam, beberapa informan yang memiliki latar belakang pemahaman agama yang cukup baik cenderung memilih keuangan syariah lebih kuat jika melihat aspek proses, keberkahan dan halal dalam proses bisnisnya untuk menghindari kepentingan yang dilatarbelakangi adanya riba juga adalah hubungan emosional nasabah dengan Allah SWT yang tertuang dalam firman Allah SWT “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa (4:29))
2. Pengetahuan dan orientasi keuangan Pengetahuan tentang alur/proses keuangan syariah berdasarkan informasi yang diterima dan pengalaman nasabah dalam menggunakan keuangan syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat umum terhadap keuangan syariah. Apabila masyarakat mempunyai informasi yang cukup mengenai pergerakan/proses keuangan syariah maka akan tertarik untuk menggunakan instrumen keuangan syariah. Kebutuhan permodalan yang diperlukan untuk menjalankan proses bisnis merupakan peluang yang sangat baik bagi bank syariah untuk menawarkan berbagai layanan produk untuk mendukung pengembangan UMKM. Sama halnya dengan hasil observasi dan pengalaman salah satu informan yaitu dari pemanfaatan keuangan syariah untuk menunjang usahanya, sehingga bank syariah dapat memberikan produk dan layanan yang sangat memudahkan operasional bisnisnya bagi UMKM, keuangan syariah sudah tidak lagi mendukung pembiayaan, namun menjadi pembiayaan utama UMKM.

Perkembangan perbankan syariah ditopang oleh dominasi penduduk muslim di Indonesia yaitu 87,2% penduduknya beragama Islam, hal ini menjadi peluang besar bagi perbankan syariah untuk memperluas jangkauannya dalam hal pengembangan produk dan pertumbuhan UMKM.



Gambar 3. Pertumbuhan Pembiayaan Syariah (Rp Triliun)

Selama tiga tahun terakhir, pertumbuhan pembiayaan syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di tahun. Hal ini merupakan bentuk dukungan positif terhadap UKM dengan beberapa program Data BSI untuk usaha kecil dan menengah adalah sebagai berikut (Dahyka et al. 2023)(Bank Syariah Indonesia, 2022):

- a. BSI mendukung pembiayaan usaha kecil dan menengah masyarakat desa melalui KUR
- b. Perusahaan UMKM beralih ke toko online digital (Shopee)
- c. Pelatihan UMKM Kreatif Fashion (Manajemen Keuangan dan Pengembangan Usaha)
- d. Kerjasama dengan Pertashop dan Indostation
- e. Kemitraan peternakan sapi dengan PT Widodo Perkasa Makmur dan Petani Sorgum
- f. Kerjasama kemitraan antara petani sayur dan buah dengan perusahaan Tanijoy dan PT Pemalang Agro Wangi Dalam Pembagian KUR untuk menanam tanaman jeruk nipis
- g. Kerjasama kemitraan antara pembudi daya ikan dan e-fishing
- h. Mensinergikan dengan Kementerian Iptek untuk dukungan teknologi guna meningkatkan kualitas produk UMKM.
- i. Meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah melibatkan beberapa tantangan dan Hambatan didapat dari wawancara mendalam dan observasi dengan penyandang dana Syariah, yaitu:
- j. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah
- k. Masyarakat masih belum mengetahui kemudahan dan manfaatnya keuangan syariah
- l. Bank tradisional menawarkan kemudahan digital tantangan bagi bank syariah
- m. Sumber daya manusia (SDM) masih belum cukup untuk menjangkau banyak jaringan lebih banyak

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan keuangan syariah berperan penting dalam stabilitas keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat

meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, pembiayaan syariah dari bank syariah juga turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Data Indeks Literasi Keuangan Nasional menunjukkan peningkatan yang positif, namun perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM. Literasi keuangan sangat penting bagi para pengusaha, khususnya pemilik UMKM. Kurangnya literasi keuangan dapat menghambat kemampuan UMKM untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, sehingga mempengaruhi kemampuan untuk membuat keputusan manajemen yang tepat berdasarkan situasi keuangan mereka. Keuangan syariah juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi UMKM. Meskipun kontribusi keuangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat tidak langsung, peningkatan kualitas dan kuantitas keuangan UMKM dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan penggunaan keuangan syariah dapat membantu meningkatkan stabilitas keuangan UMKM. Upaya peningkatan kualitas literasi keuangan dan keuangan syariah diharapkan dapat menjadi fokus upaya untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas UMKM di Indonesia. Meskipun demikian, terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini belum menyelidiki secara mendalam dampak literasi keuangan dan pembiayaan syariah secara bersamaan terhadap stabilitas keuangan UMKM. Kedua, perlu diperhatikan bahwa hasil penelitian ini bersifat spesifik untuk konteks Jawa Timur dan tidak dapat secara langsung diterapkan pada daerah lain. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan UMKM di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rendah hati, saya ingin menyampaikan penghargaan yang besar kepada semua yang telah memberikan dukungan penuh selama penelitian ini. Saya berterima kasih kepada keluarga, teman, dan rekan-rekan yang memberikan dorongan, semangat, serta dukungan moral. Tak lupa, ucapan terima kasih juga kepada institusi, pembimbing, dan sumber daya lainnya yang telah memberikan bantuan teknis, ilmiah, dan finansial. Kontribusi berharga dari semua pihak telah membantu mewujudkan kesuksesan penelitian ini.

REFERENCES

- Akhmad, Darmawan, Sepriani Annisa, Bagis Fatmah, and Dwi Vina Rahmawati. 2021. "Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 10(2):170–80.
- Amri, A. D., L. Tiara, and B. I. Hastuti. 2023. "Analisis Pembiayaan Bank Syariah Terhadap UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Rentang Waktu 10 Tahun Terakhir." *Rizquna: Jurnal Hukum Dan ...* 1:71–90.
- Bachmid, Sofyan, Indah Musyawarah, Noor Riefma Hidayah, and Dede Arseyani Pratamasyari. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadaai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2(1):70–86. doi: 10.24239/jipsya.v2i1.23.70-86.
- Dahyka, Baharuddin, Amang Baso, Kamidin Masruhi, and Mas'ud Masdar. 2023. "Orientasi Pembiayaan Syariah Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar." *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)* 1(1):289–301.
- Habibie, S. A. M., and R. P. Sari. 2023. "Menciptakan Stabilitas Keuangan Nasional Melalui Peran Akademisi Membangun Jiwa Local Pride Di Era Society 5.0 Dari Kampus Untuk Negeri (Studi Kasus" ... of National Conference on Accounting & ... 5(2022):475–82. doi: 10.20885/ncaf.vol5.art1.
- Hendri, Bahrul Ma'ani, and Habriyanto. 2023. "Efektivitas Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Syariah Madani Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Batam." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1):30–40. doi: 10.61104/jq.v1i1.13.
- Indah Suci Rahmadani, Tuti Meutia, and Nasrul Kahfi Lubis. 2022. "Systematic Literatur Review: Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Penggunaan Bpum Terhadap Kinerja Umkm." *Jurnal Manajemen Riset Inovasi* 1(1):143–52. doi: 10.55606/mri.v1i1.643.
- Kurniati, Panca, Cholisa Rosanti, and Fadli Hudaya. 2023. "Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Kota Pekalongan)." *Neraca* 19(1):50–62. doi: 10.48144/neraca.v19i1.1493.
- Kurniati, Panca, Cholisa Rosanti, Fadli Hudaya, Kata kunci, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Kinerja Manajemen Keuangan UMKM, and Regresi Linear Berganda. 2023. "Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Kota Pekalongan) the Effect of Reputation, Trust, Norm of Reciprocity and Expected Relationships To Knowledge Sharing Behavior." 19:50–62.
- Kusumajaya, Robby Andika, and Shinta Dewi Qoriah. 2023. "Analisis Pengaruh Variabel Pembiayaan Modal, Lama Usaha Serta Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Anggota Pelaku Umkm." *Manajemen* 3(1):91–99. doi: 10.51903/manajemen.v3i1.219.
- Lestari, Sry 2021. 2020. "Analisi Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas." *Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan* 5(3):15–31.
- Maulida, Alfiaul. 2020. "Fin-Tech UMKM Untuk Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia." *Relasi : Jurnal Ekonomi* 16(2):326–37. doi: 10.31967/relasi.v16i2.367.
- Naufal, Muhammad Ilham, and Eko Purwanto. 2022. "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember)." *Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability*. 16(2):209–15.
- Nindy, Safira. 2021. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Malang)." *Competitive* 16(2):59–69. doi: 10.36618/competitive.v16i2.1287.
- Nur'aeni, Nur'aeni, and Widyasari Widyasari. 2022. "Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank

- Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung.” *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 14(2):116–29. doi: 10.35313/ekspansi.v14i2.4425.
- Prakoso, Aryo. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Se-Eks Karesidenan Besuki.” *Valid Jurnal Ilmiah* 17(2):151–61.
- Pusporini, Pusporini. 2020. “PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(1):58–69. doi: 10.31933/jimt.v2i1.315.
- Putri, Mifta Novianti. 2022. “Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm.” *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1(2):81–87. doi: 10.46870/milkiyah.v1i2.240.
- Putri, Sedinadia. 2021. “Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia.” *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah* 1(2):1–11. doi: 10.59755/alhisab.v1i2.67.
- Saskia, Dita Harinda, and Yulhendri Yulhendri. 2020. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN.” *Jurnal Ecogen* 3(3):365. doi: 10.24036/jmpe.v3i3.9912.
- Sepasthika, Labda. n.d. “ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN, MODAL AWAL DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM (STUDI PADA NASABAH PEMBIAYAAN BPRS JABAL NUR CABANG KABUPATEN SIDOARJO).”
- Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(8):3214. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.
- Siswanti, Indra, and Aslam Mei Nur Widigdo. 2022. “Literasi Keuangan Syariah Bagi Umkm, Sebuah Solusi Memperoleh Modal Usaha.” *Jurnal Abdimas Perbanas* 3(1):40–44. doi: 10.56174/jap.v3i1.473.
- Suri, Amillia Atika, and Agista Berliana. 2023. “ANALISIS PEMBIAYAAN UMKM PADA BANK SYARIAH SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) Di INDONESIA.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 3(2):850–63.
- Tjahja K, R. DWI. 2022. “Smart Dashboard: Akselerasi Bagi Pengembangan UMKM Syariah.” *BI Institute* 814.